

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Abstrak	
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Rumusan Masalah.....	I-2
1.3 Tujuan Penelitian.....	I-2
1.4 Ruang Lingkup Permasalahan.....	I-3
1.5 Sistematika Laporan.....	I-5
BAB II LANDASAN TEORI.....	II-1
2.1 Peramalan	II-2
2.1.1 Pemakaian dan Kegunaan Peramalan.....	II-2
2.1.2 Metode-Metode Peramalan.....	II-4
2.1.3 Pemeriksaan dan Pengendalian Ramalan	II-7
2.2 Persediaan.....	II-9
2.2.1 Persediaan Bahan Baku	II-9

4.4	Proses Produksi	IV-2
4.5	Data Pemakaian Bahan Baku Perusahaan Sabun Maju Palembang	IV-4
4.6	Biaya-Biaya Persediaan.....	IV-5
4.6.1	Safety Stock.....	IV-5
4.6.2	Lead Time.....	IV-6
4.7	Peramalan Pemakaian Bahan Baku.....	IV-6
4.8	Hasil Perhitungan dengan Menggunakan Metode EOQ Multi Item.....	IV-7
4.9	Menentukan Besarnya Reorder Point dan Safety Stock..	IV-13
4.10	Hasil Perhitungan dengan Menggunakan Formulasi Model Q.....	IV-14
BAB V	ANALISIS HASIL PENELITIAN	V-1
5.1	Analisis Metode Economic Order Quantity (EOQ)	V-1
5.2	Analisis Metode Q.....	V-3
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan.....	VI-1
6.2	Saran.....	VI-3

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 DATA PEMAKAIAN BAHAN BAKU PERUSAHAAN SABUN MAJU PERIODE JANUARI 1999 - OKTOBER 2000	IV-4
TABEL 4.2 HASIL PERAMALAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU SABUN	IV-7
TABEL 4.3 HARGA PER KG BAHAN BAKU MENURUT DATA TAHUN 2000	IV-7
TABEL 4.4 PERHITUNGAN TOTAL INVENTORY COST 12 PERIODE MENDATANG	IV-9
TABEL 4.5 HASIL PERHITUNGAN REORDER POINT DAN ONGKOS TOTAL.....	IV-13
TABEL 4.6 HASIL PERHITUNGAN REORDER POINT DAN ONGKOS TOTAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE Q	IV-14
TABEL 5.1 JUMLAH PEMESANAN OPTIMAL, REORDER POINT DAN ONGKOS TOTAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE EOQ	V-2
TABEL 5.2 JUMLAH PEMESANAN OPTIMAL, REORDER POINT DAN ONGKOS TOTAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE Q	V-4

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 GRAFIK ONGKOS TOTAL DAN UKURAN PEMESANAN OPTIMAL (Q_0).....	II-14
GAMBAR 2.2 POSISI PERSEDIAAN MENURUT METODE EOQ.....	II-16
GAMBAR 2.3 SITUASI PERSEDIAAN DENGAN METODE Q	II-20
GAMBAR 3.1 SISTEMATIKA PENELITIAN.....	III-2
GAMBAR 4.1 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN SABUN MAJU.....	IV-2
GAMBAR 4.2 GRAFIK BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU MINYAK SAWIT	IV-10
GAMBAR 4.3 GRAFIK BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU MINYAK KELAPA.....	IV-10
GAMBAR 4.4 GRAFIK BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU SODA API.....	IV-11
GAMBAR 4.5 GRAFIK BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU SODA AS	IV-12
GAMBAR 4.6 GRAFIK BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAOLIN.....	IV-12
GAMBAR 4.7 JUMLAH PEMESANAN DAN TITIK PEMESANAN KEMBALI BAHAN BAKU MINYAK SAWIT	IV-16
GAMBAR 4.8 JUMLAH PEMESANAN DAN TITIK PEMESANAN KEMBALI BAHAN BAKU MINYAK KELAPA.....	IV-16

GAMBAR 4.9 JUMLAH PEMESANAN DAN TITIK PEMESANAN	
KEMBALI BAHAN BAKU SODA API.....	IV-17
GAMBAR 4.10 JUMLAH PEMESANAN DAN TITIK PEMESANAN	
KEMBALI BAHAN BAKU SODA AS.....	IV-17
GAMBAR 4.11 JUMLAH PEMESANAN DAN TITIK PEMESANAN	
KEMBALI BAHAN BAKU KAOLIN.....	IV-18